

سلسلة الدين النصيحة (1)

Keutamaan
Tauhid



حقيقة التوحيد

وفضائله



Yayasan Al-Hisbah Bogor

www.Hisbah.or.id 0251 8487 046

Keutamaan Tauhid

Saudaraku yang kucintai...

Lembaran-lembaran berikut ini adalah penjelasan tentang hakikat tauhid dan beberapa keutamaan tauhid disertai dalil-dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal ini sebagai pengingat bagi mereka yang telah mengetahuinya dan sebagai penggugah hati bagi mereka yang lalai. Semoga Allah memberikan manfaat dengan lembaran-lembaran ini. Amiin.

Orang yang paling bahagia di dunia ini adalah mereka yang mengenal Allah ﷻ dengan benar sehingga mereka mengesakan-Nya, dan inilah tujuan mereka diciptakan Allah. Kita dapati orang-orang yang mengenal Allah tersebut adalah orang-orang yang paling tenang pikirannya dan paling baik jiwanya. Mereka senantiasa dalam kebahagiaan dan kenikmatan yang hanya Allah saja yang mengetahuinya.

Apakah Tauhid itu?

Tauhid adalah mengesakan Allah ﷻ dalam kekhususan-kekhususan-Nya yaitu Rububiyah, Uluhiyah, Asmaa' dan Sifat, atau kita katakan, tauhid adalah mengesakan Allah ﷻ dalam beribadah.

Allah ﷻ berfirman yang artinya: *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku."* (QS. Adz-Dzariyat: 56). Yakni agar mereka mengesakan-Ku.

Syaikh As-Sa'di *rahimahullah* berkata tentang tafsir ayat diatas, "Inilah tujuan diciptakannya manusia dan jin oleh Allah, dan Dia juga telah mengutus seluruh Rasul untuk menyeru manusia kepada-Nya, yaitu beribadah kepada Allah yang mencakup : mengenal-Nya, mencintai-Nya, selalu kembali kepada-Nya, mentaati-Nya dengan sungguh-sungguh dan berpaling dari selain-Nya. Dan hal itu mencakup *ma'rifatullah* (mengetahui Allah), karena sesungguhnya kesempurnaan ibadah tergantung kepada pengenalan seorang hamba terhadap Allah, semakin bertambahnya *ma'rifat* seorang hamba kepada Rabbnya maka semakin sempurna ibadahnya. Inilah tujuan Allah menciptakan makhluk-makhluk-Nya yang mukallaf, Dia tidaklah menciptakan mereka karena sesuatu kebutuhan terhadap mereka."

Hakikat Tauhid

Saudaraku dan saudariku seiman...

Sesungguhnya hakikat tauhid adalah menjadikan semua bentuk peribadatan hanya untuk Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya baik peribadatan itu hanya shalat, zakat, puasa, haji, do'a, rasa takut, pengagungan, berharap, penyembelihan kurban, *nadzar*, tawakal, *isti'anah*, (memohon pertolongan), *istighotsah* (memohon pertolongan disaat genting) dan lain-lain. Semua bentuk peribadatan tersebut tidak ditujukan untuk seorangpun dari makhluk-Nya baik dia

malaikat yang dekat dengan Allah atau rasul yang diutus atau seorang wali yang shalih, betapapun kedudukan dan kemuliannya.

Sesungguhnya hakikat tauhid adalah keyakinan seorang hamba bahwa semua urusan di tangan Allah sehingga hatinya tidak menoleh kepada selain Allah, tidak meminta kepada siapapun selain Allah, tidak bertawakal kecuali kepada Allah, dan meyakini bahwa hanya Allahlah yang dapat memberikan manfaat atau madhorot. Seorang hamba tidak membutuhkan perantara dalam berdo'a kepada Allah, tidak meminta kepada mereka syafa'at, pengabulan hajat, atau terlepas dari kesulitan sebagaimana yang dilakukan oleh manusia sekarang. Sesungguhnya hal ini bertolak belakang dengan hakikat Tauhid.

Keutamaan Tauhid

Saudaraku dan saudariku seiman...

Ada banyak sekali keutamaan yang besar bagi siapa saja yang mewujudkan tauhid, alangkah baiknya jika setiap muslim dan muslimah mengetahui keutamaan-keutamaan tersebut yang diantaranya adalah :

1. Tauhid adalah tujuan dan hikmah diciptakannya manusia, Allah ta'ala berfirman :

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat : 56)

2. Tauhid menjadikan penganutnya terlindungi darah dan hartanya. Nabi ﷺ bersabda : *“Barang siapa mengucapkan laa ilaaha illallah (dalam riwayat lain, barang siapa mengesakan Allah) dan mengingkari semua yang disembah selain Allah, maka haramlah darah dan hartanya, adapun hisabnya diserahkan kepada Allah.”* (HR. Muslim)

3. Tauhid adalah sebab mendapatkan ketenangan dan keamanan, Allah ﷻ berfirman :

Artinya : *“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. Al-An’am : 82)

4. Di antara keutamaan tauhid adalah sebab masuk kedalam surga dan selamat dari neraka. Nabi ﷺ bersabda, *“Barang siapa bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusan Allah, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan Rasul-Nya serta kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh disisi-Nya dan surga adalah benar serta neraka juga benar, maka Allah akan memasukannya ke surga betapapun amalnya.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Nabi bersabda ketika mendengar seorang mu’adzin melantunkan :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Sungguh engkau telah keluar dari neraka.” (HR. Muslim dari Anas bin Malik). “*Laa ilaha illallahu*” adalah kalimat tauhid.

Dari Thoriq bin Syihab bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

“Ada seorang yang masuk surga karena seekor lalat dan ada seorang yang masuk neraka karena seekor lalat,” Mereka para sahabat bertanya, “Bagaimana hal itu wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, “Ada dua orang yang melewati suatu kaum yang menyembah patung, tidak ada seorangpun yang boleh melewati wilayah mereka sehingga mempersembahkan kurban untuk sang berhala, lalu mereka berkata kepada salah seorang dari dua orang tersebut, “Berkurbanlah” Ia menjawab, “Aku tidak memiliki sesuatu untuk aku kurbankan.” Mereka berkata, “Berkurbanlah walau dengan seekor lalat.” Maka iapun berkurban dengan seekor lalat lalu mereka mengizinkannya lewat, kemudian ia masuk neraka, mereka lalu berkata kepada salah seorang lagi, “Berkurbanlah.” Ia menjawab, “Aku tidak akan berkurban untuk siapapun selain Allah, lalu mereka memenggal lehernya maka iapun masuk surga.” (HR. Ahmad yang benar riwayat ini mauquf sampai Salman)

5. Diantara keutamaan tauhid adalah ia menghapus dosa-dosa, sebagaimana dalam hadist qudsi yang diriwayatkan oleh Abu Dzar Al-Ghifari ؓ bahwa Allah berfirman : “Siapa yang datang menemuiKu (pada hari kiamat) dengan membawa dosa sepenuh bumi, akan

tetapi ia tidak menyekutukanKu dengan sesuatupun maka Aku akan menemuinya dengan ampunan sebanyak itu pula.” (HR. Muslim)

6. Diantara keutamaan tauhid, tidak ada sesuatu yang menandingi beratnya di *mizan* (timbangan amal), sehingga walaupun langit dan bumi ditimbang, niscaya masih lebih berat kalimat tauhid. Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umair secara marfu' bahwa Nuh عليه السلام, ketika hampir datang ajalnya, beliau berpesan, “Aku menyuruh untuk mengikrarkan *Laa ilaha illallah*, karena sesungguhnya langit yang 7 lapis beserta bumi jika diletakkan di suatu daun timbangan yang lain, niscaya akan lebih berat *Laa ilaha illallah*.” (HR. Ahmad)

7. Diantara keutamaannya yang lain, akan dibukakan bagi orang yang mengucapkan dan meyakinkannya, delapan pintu surga, yang ia boleh memasukinya dari pintu manapun yang ia suka, sebagaimana diriwayatkan dalam hadits Abdullah bin Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, “Tidak ada salah seorang dari kalian yang berwudhu lalu menyempurnakan wudhunya kemudian mengucapkan :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan Utusan-Nya. Melainkan dibukakan untuknya pintu-pintu surga yang delapan ia boleh masuk dari pintu

mana saja yang ia mau.” (HR. Bukhari dan Muslim)

8. Diantara keutamaan tauhid pula bahwa ia adalah hak Allah yang wajib ditunaikan oleh para hamba-Nya, sebagaimana diriwayatkan dalam hadits Mu'adz رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, “Maka sesungguhnya hak Allah atas para hamba-Nya adalah hendaknya mereka menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun.” (HR. Bukhari dan Muslim)

9. Diantara keutamaan tauhid adalah bahwa ia kebaikan yang terbesar sebagaimana disebutkan dalam hadits Abdullah bin 'Amru secara marfu', bahwa pada hari kiamat Allah berkata kepada salah seorang hamba-Nya, “Benar sesungguhnya engkau memiliki satu kebaikan di sisi Kami, dan sesungguhnya pada hari ini engkau tidak akan dizhalimi. Lalu dikeluarkan sebuah harta yang tertera di dalamnya,

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

(Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya).” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah) •

 Hisbah.Or.Id

 HisbahTV

 083811888118

 Yayasan Al-Hisbah

 @YayasanAlHisbah